

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan hasil penelitian quasi eksperimen yang dilaksanakan di TK B TK Negeri Pembina Cimahi, diperoleh simpulan bahwa penerapan model perolehan konsep (*concept attainment*) mampu meningkatkan keterampilan proses sains anak.

1. Kemampuan awal siswa TK Negeri Pembina Cimahi dalam kemampuan keterampilan proses sainsnya ditunjukkan dengan hasil nilai pre test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemampuan awal keterampilan proses sains kelompok kontrol adalah siswa dengan kategori sedang adalah 5 orang dengan presentase sebanyak 35% dan siswa dengan kategori rendah sebanyak 12 orang dengan presentase sebanyak 65%. Sedangkan kemampuan awal keterampilan proses sains kelompok eksperimen adalah siswa dengan kategori rendah sebanyak 14 orang atau sebanyak 74% dan dengan kategori sedang sebanyak 5 orang dengan presentase 26%. Maka dapat disimpulkan bahwa hampir tidak ada beda antara kedua kelompok data tersebut, karena perbedaan yang kecil. Dapat diartikan bahwa nilai awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol hampir sama.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, model perolehan konsep mampu membantu meningkatkan kemampuan keterampilan proses sains anak. Pada kegiatan awal penelitian, masih banyak yang merasa asing dengan kegiatan penemuan dan penelitian sederhana. Namun setelah diterapkan *treatment*, kemampuan anak semakin terlihat. Hal ini ditunjukkan juga dengan keaktifannya dalam mengikuti pembelajaran di kelas yang membuktikan adanya kemampuan dalam keterampilan proses sainsnya. Pada hasil post test yang telah dilakukan, didapatkan rata-rata hasil kelompok control dan eksperimen. Hasil akhirnya adalah ada tabel *group statistics* terlihat rata-rata (*mean*) untuk kelompok eksperimen adalah

11.58 dan untuk kelompok kontrol adalah 6.53, artinya bahwa rata-rata nilai kelompok eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata nilai kelompok kontrol. *P value* juga menunjukkan $0.00 < 0.005$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode perolehan konsep (*concept attainment*) terhadap keterampilan proses sains anak di TK Negeri Pembina Cimahi.

Selain munculnya keterampilan siswa yang berkaitan dengan kognitif, di sisi lain juga muncul peningkatan dalam hal keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran perolehan konsep (*concept attainment*) ini sebaiknya digunakan pada pembelajaran bagi anak usia dini khususnya dalam pembelajaran sains bagi anak.

3. Penerapan model perolehan konsep (*concept attainment*) yang didasari kemampuan untuk menggali pengetahuan anak dan melakukan penelitian sederhana mampu meningkatkan kemampuan keterampilan proses sainsnya. Berdasarkan tahapan pelaksanaan model perolehan konsep, pada tahapan awal mampu membantu keaktifan siswa dan meningkatkan kemampuan dalam keterampilan mengamati, mengajukan pertanyaan dan klasifikasinya. Pada tahapan kedua, tahapannya mendukung perkembangan kemampuan memprediksi, berhipotesis serta menggunakan alat dan bahan dalam kegiatan penelitian sederhana. Pada tahapan akhir model perolehan konsep (*concept attainment*) mampu meningkatkan kemampuan anak dalam menerapkan konsep dan kemampuan berkomunikasinya. Kemampuan awal siswa yang menunjukkan pada kategori rendah, perlahan setelah diterapkan model perolehan konsep (*concept attainment*) mampu semakin berkembang. Mereka juga mampu turut aktif dalam pembelajaran dan mulai berkegiatan eksperimen. Anak usia dini memerlukan ruang dan kesempatan baginya untuk bisa mengeksplor kemampuannya secara mandiri.
4. Dalam penelitian ini terdapat sebuah kelemahan yaitu adanya sebuah kontradiktif dari variabel X dan Y.

B. Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang diajukan, yaitu:

1. Bagi guru, berdasarkan hasil dan pengalaman selama melakukan penelitian, dalam menerapkan model perolehan konsep, guru harus mempersiapkan segala aspek pendukung pembelajaran khususnya Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan media pembelajaran dengan baik. Kedua aspek tersebut adalah dasar keberhasilan pembelajaran yang dilakukan agar mampu mencapai semua tujuan pembelajaran ataupun tujuan penelitian. Selain itu juga dibutuhkan keterampilan guru untuk mampu mengkondisikan siswa agar mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan mampu memunculkan aspek-aspek yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya, model perolehan konsep dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya dengan mengembangkan aspek-aspek penunjang penelitian ataupun bisa memperkaya dengan pokok bahasan yang lainnya untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran ini mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa. Selain itu juga, peneliti sebaiknya lebih memperhatikan dari variabel-variabel penelitian yang akan dilakukan untuk menghindari kelemahan-kelemahan seperti kontradiksi antar variabel.